

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Duta Harapan sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Bekasi, dapat diambil beberapa kesimpulan yang mampu menggambarkan secara singkat seluruh proses yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi ekologi, terdapat lima (5) indikator kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik yaitu udara bersih, kesejukan, peneduh, mengurangi banjir dan fauna. Dari kelima indikator tersebut, hanya tiga (3) indikator yang terpenuhi yaitu kesejukan dengan nilai modus sebanyak 87 responden menyatakan setuju dengan adanya taman suhu menjadi terasa sejuk dan memiliki nilai IVK sebesar 0,3, peneduh dengan nilai modus sebanyak 96 responden menyatakan setuju jika kondisi vegetasi sebagai peneduh taman dan memiliki nilai IVK sebesar 0,1, dan mengurangi banjir dengan nilai modus sebanyak 89 responden menyatakan setuju dengan adanya danau taman sebagai pereduksi banjir dan memiliki nilai IVK sebesar 0,3, dengan demikian ketiga indikator tersebut memiliki nilai IVK yang lebih kecil dari 0,5 atau mendekati nilai 0 (data Homogen). Dengan kata lain ketiga indikator tersebut terpenuhi dan bisa digunakan untuk mengukur prosentase kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik.
- b. Terkait dengan fungsi sosial, terdapat lima (5) indikator kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik yaitu keamanan, tempat bersosialisasi, tempat rekreasi, tempat olahraga, dan kegiatan masyarakat. Dari kelima indikator tersebut, hanya dua (2) indikator yang terpenuhi yaitu tempat olahraga dengan nilai modus sebanyak 83 responden menyatakan taman ini cukup sebagai tempat olahraga dan memiliki nilai IVK sebesar 0,4, tingkat kegiatan masyarakat dengan nilai modus sebanyak 92 responden menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan/komunitas di taman dan memiliki nilai IVK sebesar 0,2, dengan demikian kedua data tersebut memiliki nilai IVK yang lebih kecil dari 0,5 atau mendekati nilai 0 (data Homogen) sehingga kedua indikator terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur prosentase kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik.
- c. Terkait dengan fungsi ekonomi, hanya terdapat satu (1) indikator yakni keberadaan PKL dengan memiliki nilai modus sebesar 95 responden menyatakan bahwa setuju dengan keberadaan PKL di taman. Data tersebut telah diuji dengan IVK sebesar 0,1 yang berarti

lebih kecil dari 0,5 atau mendekati nilai 0 (data Homogen). Dengan demikian, indikator ini terpenuhi dan bisa digunakan untuk mengukur prosentase kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik.

- d. Terkait dengan fungsi estetika, terdapat enam (6) indikator kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik yaitu kemudahan akses menuju taman, frekuensi kunjungan taman, daya tarik, kebersihan, kenyamanan, dan jenis tanaman. Dari keenam indikator ini, hanya satu (1) indikator yang terpenuhi yakni kemudahan akses menuju taman dengan nilai modus sebesar 83 responden menyatakan bahwa taman ini mudah dicapai atau mudah diakses. Data tersebut telah diuji dengan IVK sebesar 0,4 yang berarti lebih kecil dari 0,5 atau mendekati nilai 0. Dengan demikian, indikator kemudahan akses terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur prosentase kesesuaian fungsi sebagai ruang terbuka publik.

Dari beberapa penjelasan diatas berdasarkan indikator variabel masing-masing, didapatkan hasil bahwa dari tujuh belas (17) indikator hanya terdapat tujuh (7) indikator saja yang terpenuhi dan memiliki IVK lebih kecil dari 0,5 atau mendekati nilai 0 (data Homogen) yakni kesejukan, kondisi vegetasi, banjir, tempat olahraga, kegiatan masyarakat, keberadaan PKL, dan kemudahan akses menuju taman. Ketujuh indikator tersebut diuji dengan penilaian kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik dibantu dengan metode *Checklist*/daftar periksa. Didapatkan hasil prosentase kesesuaian fungsi taman sebesar 41,1% yang dikategorikan bahwa taman tidak sesuai fungsinya sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi dikarenakan prosentase kesesuaian kurang dari 50% indikator variabel terpenuhi.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dilakukan, dapat ditarik untuk dirumuskan sebagai rekomendasi dan masih diperlukan adanya penelitian-penelitian lanjutan yang bersifat pengembangan baik oleh peneliti berikutnya maupun pemerintah. Berikut adalah rekomendasinya:

- a. Rekomendasi untuk pemerintah,
 - Diharapkan bagi Pemerintah Kota Bekasi lebih memperhatikan kondisi pepohonan dan menambahkan jenis tanaman di Taman Duta Harapan mengingat fungsinya sebagai ekologis sebagai paru paru kota dan estetika taman sebagai nilai keindahan taman.
 - Diharapkan bagi Pemerintah Kota Bekasi memberikan kelengkapan fasilitas-fasilitas untuk kebutuhan masyarakat seperti fasilitas untuk mengundang datangnya satwa/fauna seperti burung, tempat bersosialisasi dengan menambahkan kursi-kursi taman dengan kondisi yang layak pakai, tempat rekreasi untuk anak-anak dan remaja seperti taman bermain, tempat olahraga seperti jogging track yang layak pakai serta

alat-alat olahraga lainnya, tempat untuk kegiatan masyarakat agar dapat terciptanya komunitas di taman, fasilitas keamanan seperti pos keamanan dan lampu taman, dan tempat sampah yang menyebar diseluruh kawasan taman.

- Diharapkan bagi Pemerintah Kota Bekasi untuk memberikan ruang/tempat khusus bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) agar taman tetap tertib dan terjaga kebersihannya.

b. Rekomendasi untuk masyarakat

- Perlu adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat sebagai pengguna taman terhadap pentingnya merawat taman sebagai fasilitas publik seperti tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merusak fasilitas yang sudah disediakan.
- Perlu adanya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan/komunitas yang ada ditaman.

c. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

- Cakupan penelitian ini masih sebatas pada kesesuaian fungsi taman sebagai ruang terbuka publik Kota Bekasi, oleh karena itu akan lebih baik apabila peneliti lanjutan lebih melibatkan aspek-aspek perancangan dan konsep taman agar lebih komprehensif.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI